

DESAIN EKOWISATA SUNGAI KAMPUNG KOTA MALANG

Gaguk Sukowiyono

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id

Suryo Tri Harjanto

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: totosuryo@lecturer.itn.ac.id

Hery Setyobudiarso

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: hery_sba@yahoo.com

Debby Budi Susanti

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Eduwisata merupakan salah satu sarana yang memiliki tujuan untuk mengelola dan mempertahankan sumber daya alam, serta merupakan wadah untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat sekitarnya. Demikian halnya dengan eduwisata Sungai Metro yang berada di wilayah Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, yang memiliki tujuan utama untuk konservasi Sungai Metro sekaligus mampu menjadi daya dukung keberlanjutan Masyarakat sekitarnya.

Eduwisata tersebut juga mendukung upaya Pemerintah Kota Malang untuk meningkatkan pendapatan daerah dari destinasi wisata perkotaan. Selain itu juga untuk memperkenalkan keragaman kesenian tradisional masyarakat Kota Malang pada umumnya dan masyarakat Kelurahan Merjosari khususnya, yang berupa bantengan dan bersih desa yang merupakan kesenian leluhurnya.

Kata kunci: *Eduwisata, Sempadan Sungai, peningkatan kualitas fisik lingkungan*

ABSTRACT

Edutourism is one of the means that has the goal of managing and conservation natural resources, and improve the economy of the surrounding community. Metro River edutourism is located in the Merjosari Village area, Lowokwaru District, Malang City, which has the main goal of conserving the Metro River being able to support the survival of the surrounding community.

Edutourism also support the efforts of the Malang City Government to increase regional income from urban tourist destinations. In addition, it is

also to introduce the diversity of traditional arts of the people of Malang City and the people of Merjosari Village in particular, which are in the form of “bantengan” and “bersih desa”, which is the art of his ancestors.

Keywords: Edutourism, River Borders, improving the physical quality of the environment

1. PENDAHULUAN

Pengembangan potensi wisata kota di beberapa daerah menjadi salah satu faktor peningkatan pendapatan daerah. Semua sumber daya atau potensi perkotaan bisa dirancang menjadi potensi daya tarik wisata (Utama, 2020). Wisata kota tersebut juga dapat menjadi pembuka lapangan kerja baru bagi masyarakatnya (Purnama, 2022). Demikian halnya dengan Kota Malang yang berupaya mengembangkan ekonomi kreatif dan potensi destinasi wisata (Armanu, et.al, 2023).

Salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki Kota Malang adalah keberadaan Sungai Metro yang melintas di tengah Kota Malang. Salah satu kawasan yang dilewati Sungai Metro adalah kawasan Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Potensi kawasan dengan keberadaan Sungai Metro tersebut direncanakan untuk dapat mendukung peningkatan kualitas fisik dan sosial ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya, serta tetap mengutamakan upaya konservasi kawasan sempadan dan DAS Sungai Metro. Pihak masyarakat dan pemerintah Kelurahan Merjosari menginginkan kawasan wisata di sekitar Sungai Metro tersebut dapat menjadi pusat budaya masyarakat sekitar, pusat konservasi sungai, dan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mewujudkan destinasi wisata perkotaan dengan mengangkat unsur lokalitas (Wibowo, 2023). Sebagai kawasan yang dirancang dapat menjadi salah satu pusat aktifitas dan kegiatan bersama warga masyarakat dan para wisatawan, maka diharapkan area tersebut tidak hanya difungsikan sebagai sarana wisata saja, tetapi juga dapat menjadi pusat konservasi alam dan sumber pengetahuan bagi masyarakat.

Ekowisata adalah destinasi wisata yang berkonsep berkelanjutan dengan fokus utama pada pengelolaan dan konservasi sumber daya alam (Azizah, 2021). Ekowisata juga merupakan wisata alam yang mengandung unsur pendidikan, pengetahuan, konservasi sumber daya alam, dan peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat sekitarnya (Nafi, 2017).

Berdasarkan pada pemahaman tersebut maka destinasi wisata yang akan dirancang pada lokasi tersebut berupaya untuk membantu memperkenalkan budaya masyarakat lokal sebagai sumber pengetahuan masyarakat atau wisatawan yang datang, serta tetap memaksimalkan unsur-unsur yang dapat mendukung upaya menjaga kelestarian (konservasi) Sungai Metro.

3. METODE PENELITIAN

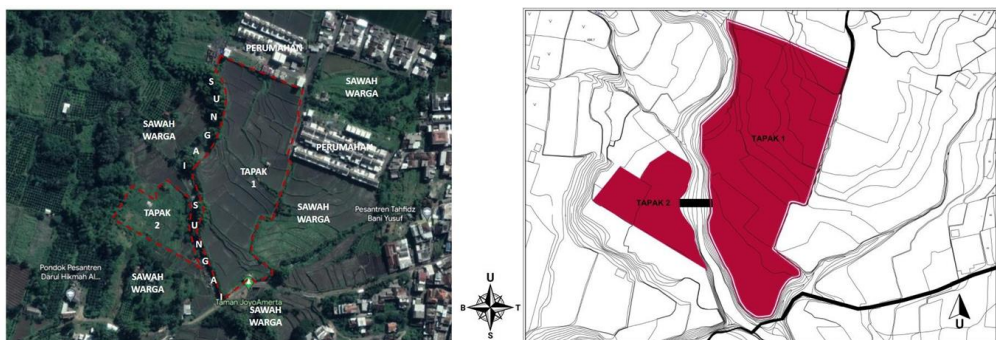
Pelaksanaan penelitian ini merupakan lanjutan dari pelaksanaan penelitian tahun sebelumnya, dimana upaya konservasi Sungai Metro merupakan salah satu upaya untuk resiliensi kondisi fisik dan non fisik masyarakat kampung kota (Sukowiyono, 2023).

Metode pengumpulan data menggunakan data kondisi eksisting lahan, data sekunder yang bersumber dari data topografi dan demografi yang didapat dari Pemerintah Kelurahan, serta data primer yang berupa pengamatan langsung dan wawancara dengan perwakilan masyarakat terkait keinginan masyarakat yang berdomisili di sekitarnya. Hal ini diperlukan untuk memetakan seberapa besar kesanggupan masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian dan sekaligus pengabdian dari pihak akademisi kepada masyarakat di sekitarnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Eksisting

Lokasi penelitian ini sekaligus menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat yang berada di wilayah RW. 12 Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, yang merupakan salah satu wilayah kampung kota yang dibelah oleh Sungai Metro dan sekaligus menjadi potensi sumber air bersih di daerah tersebut, yang juga dimanfaatkan oleh beberapa warga masyarakat di sana.



Gambar. 1

Lokasi Penelitian

Eksisting lahan yang selama ini merupakan tanah bengkok milik Pemerintah Kelurahan yang disewakan menjadi lahan pertanian, sebagian areanya akan tetap difungsikan sebagai lahan penghasil padi. Peningkatan kualitas fisik akan dilakukan dengan tetap mengutamakan unsur penting terkait eduwisata, yaitu konservasi, pengelolaan sumber daya alam, dan peningkatan kondisi perekonomian masyarakat sekitarnya. Sehingga keterlibatan masyarakat dan pemerintah lokal sangat diperlukan dalam perencanaannya.

Lahan seluas $\pm 23.000 \text{ m}^2$ dengan topografi lahan berkontur merupakan lahan yang dipisah oleh Sungai Metro. Pengolahan sempadan sungai memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat sekitarnya akan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam tersebut. Sebagai upaya untuk meningkatkan rasa turut memiliki dan menjaga kawasan tersebut, maka dirancang kawasan desain eduwisata yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas fisik dan non fisik kawasan dan masyarakat sekitarnya. Desain kawasan eduwisata juga diharapkan mampu mendukung UMKM masyarakat dan mengenalkan budaya bantangan yang menjadi kesenian tradisional di daerah tersebut. Beberapa desain yang menjadi fokus untuk eduwisata tersebut adalah sebagai berikut:

a. Layout dan Siteplan

Mempertimbangkan kondisi kontur lahan yang sebagian berada di daerah sempadan sungai dan tujuan utama untuk konservasi Sungai Metro, maka desain yang dirancang berupaya tidak membuat desain bangunan permanen di kawasan sempadan sungai. Bangunan permanen hanya dibangun pada sebagian area pertanian dan sebagian lahan yang dimiliki oleh pondok pesantren yang sudah sepakat untuk membuka lahan sebagai perluasan area eduwisata dan dikelola secara bersama dengan masyarakat dan Pemerintah Kelurahan.

Desain eduwisata ini diupayakan hanya sedikit merubah kontur tapak. Ini juga sesuai untuk pelestarian area sempadan sungai dan kawasan pertanian padi yang memang memiliki eksisting kontur dengan perbedaan 1m pada tiap level konturnya. Dengan tidak banyak merubah kondisi topografi tapak diharapkan kestabilan daya dukung tanah tidak banyak berubah.



Gambar. 2
Layout & Siteplan Desain Eduwisata
Sumber: Dokumen Penulis

b. Area UMKM dan entrance kawasan

Letak area souvenir dan UMKM berada di dekat area entrance site. Hal ini bertujuan agar mudah dijangkau dan selalu didatangi oleh pengunjung eduwisata tersebut. Sehingga diharapkan UMKM masyarakat dapat semakin berkembang dan mampu mengangkat kondisi perekonomian masyarakat.



Gambar. 3
Area Entrance dan UMKM
Sumber: Dokumen Penulis

c. Area Warung & Gasebo

Selain kios souvenir dan UMKM, untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, pada kawasan eduwisata juga diberikan area warung dilengkapi dengan gasebo untuk memberikan tempat wisatawan beristirahat sambil menikmati makanan yang dijual warga sekitar. Desain area tersebut tetap mengadopsi keberadaan lahan

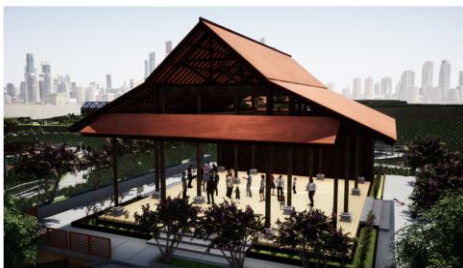
pertanian yang menjadi eksisting lahan, sehingga gasebo yang ada berada di tengah-tengah area pertanian padi.



Gambar. 4
Gasebo Eduwisata
Sumber: Dokumen Penulis

d. Pusat Aktifitas Masyarakat

Eduwisata ini dirancang tidak hanya menyediakan wahana wisata saja, tetapi juga merancang ruang yang dapat menjadi area berkumpul dan berkesenian masyarakat. Ruang pendopo menjadi sarana berkumpul warga yang membutuhkan tempat dengan naungan atap. Sedangkan amphitheater dirancang untuk masyarakat yang akan menampilkan kesenian tradisional daerah yang berupa bantengan. Kesenian tradisional tersebut



Gambar. 5
Desain Pendopo
Sumber: Dokumen Penulis



Gambar. 6
Desain Amphitheater
Sumber: Dokumen Penulis

e. Wahana Bermain Anak

Dirancang sebagai tujuan wisata keluarga, maka di dalam desain eduwisata ini juga disediakan area bermain untuk anak-anak, yang tetap mengusung tema wisata di sekitar area pertanian padi, namun tetap mengutamakan keamanan bagi anak-anak.



Gambar. 7
Arena Bermain Anak
Sumber: Dokumen Pribadi

f. **Budidaya Alami**

Selain wisata buatan, di dalam area eduwisata ini juga dirancang untuk budidaya ekosistem alami, yaitu budidaya ikan dan *greenhouse* sebagai upaya untuk mengembangkan flora dan fauna yang sesuai dengan iklim di Kota Malang.



Gambar. 8
Desain Kolam Budidaya Ikan
Sumber: Dokumen Penulis



Gambar. 9
Desain Greenhouse
Sumber: Dokumen penulis

5. KESIMPULAN

Dalam perancangan desain eduwisata yang mengutamakan untuk pengelolaan sumber daya dan potensi kawasan tepa harus mempertimbangkan ciri khas lokalitas yang berupa adat dan budaya, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya, agar dapat menumbuhkan rasa turut memiliki dan ingin menjaga dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nafi, M., Supriyadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Pengembangan ekowisata daerah. Buku Bunga Rampai. *Buku Bunga Rampai ISBN, October*, 38–45. https://www.researchgate.net/profile/Bambang-Supriyadi-3/publication/320726310_Pengembangan_Ekowisata_Daerah/links/59f7ded8aca272607e2d9126/Pengembangan-Ekowisata-Daerah.pdf
- Nurul, M., Azizah, L., Wulandari, D., Marianti, A., Abstrak, I. A., & Kunci, K. (2021). Indonesian Journal of Conservation i j Tantangan Mewujudkan Ekowisata Sungai Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Manusia dan Melindungi Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(2), 72–77. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i2.31072>
- Debby, Sukowiyono, G., & Setyobudiarso, H. (2023). Konsep Konservasi Sungai Metro Sebagai Strategi Resiliensi Kampung Kota. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 7(2), 261–268. <https://doi.org/10.36040/pawon.v7i2.6960>
- Muchammad Satrio Wibowo, & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25–32. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58108>
- Artikel, I. (2023). Pengembangan Destinasi Wisata Dan Ekonomi Kreatif Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(5), 354–362. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2472/1609>
- Ayu Purnama, A. O. D. A. (2022). Pengembangan Pariwisata Perkotaan Tamendao Berbasis Masyarakat Di Kota Gorontalo. *Jurnal JINNSA (Jurnal Interdipliner Sosiologi Agama)*, 2(2), 58–69. <https://doi.org/10.30984/jinnsa.v2i2.328>
- Utama, I. G. B. R. (2020). Pengembangan Wisata Kota Sebagai Pariwisata Masa Depan Indonesia. *Seminar Nasional Space*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1010.7044>